

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

#### **4.1 Simpulan**

Berkaitan dengan topik dan tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, yaitu melakukan tinjauan atas infrastruktur dan fasilitas fiskal dalam pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang serta tantangan dalam pengembangan KEK Galang Batang, maka berikut adalah kesimpulan yang dapat penulis tarik berdasarkan pada pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya:

- 1) Pembangunan Infrastruktur di KEK Galang Batang dapat dikatakan berjalan optimal dengan progres pembangunan yang konsisten dan progresif. Beberapa target pembangunan telah terpenuhi dan beberapa lainnya sedang dalam tahap pembangunan. Kedepannya akan dilakukan ekspansi wilayah pada KEK Galang Batang dengan area perluasan yaitu seluas 2.653 ha dan pembangunan lanjutan terhadap *dormitory*, instalasi pengolahan air limbah, instalasi pengolahan air minum dan beberapa infrastruktur lainnya untuk menunjang kegiatan di KEK Galang Batang.
- 2) Ketersediaan infrastruktur pada KEK Galang Batang yang memadai berpengaruh positif terhadap ketertarikan investor untuk berinvestasi di KEK Galang Batang. Selain itu berbagai insentif dan layanan yang diberikan dari

pemerintah mampu menarik *Foreign Direct Investment* yang tercermin dari komitmen investasi yang telah diterima KEK Galang Batang. Namun adanya pandemi global COVID-19 mempengaruhi mobilitas investasi pada KEK Galang Batang yang seharusnya bisa diraih dalam kondisi normal. Hingga tahun 2022, realisasi investasi di KEK Galang Batang belum mencapai 50% dari target investasi sebesar Rp36,25 triliun hingga tahun 2027.

- 3) Komitmen pemerintah sebagai upaya meningkatkan efektivitas KEK diwujudkan melalui adanya berbagai fasilitas dan kemudahan yang diberikan dalam memfasilitasi pengembangan KEK. Dalam penyelenggaraannya, KEK Galang Batang telah memanfaatkan fasilitas fiskal yang diberikan oleh pemerintah dengan cukup optimal. KEK Galang Batang melakukan ekspor perdananya pada tahun 2021 dan di tahun berikutnya kegiatan ekspor mengalami peningkatan yang cukup signifikan.
- 4) Berdasarkan hasil identifikasi yang telah penulis lakukan, beberapa tantangan dalam pengembangan KEK Galang Batang yaitu prosedur dan sistem perizinan masih berbelit-belit dan dalam pengurusannya melibatkan banyak instansi sehingga memakan waktu cukup lama, regulasi yang tidak relevan dengan kondisi yang ada di lapangan dan bahkan beberapa ketentuan belum mengakomodir penyelesaian situasi ataupun masalah yang secara konkrit terjadi di lapangan serta kurangnya komitmen dalam pengembangan KEK Galang Batang khususnya dalam manajemen dan pelayanannya yang dinilai kurang berkompeten.
- 5) Faktor kunci keberhasilan beberapa negara dalam implementasi SEZ seperti China maupun Thailand bergantung pada visi jangka panjang, kebijakan pemerintah,

dukungan investasi, tingkat keterampilan dan ketersediaan sumber daya manusia, manajemen dan layanan serta komitmen para pemangku kepentingan. Dalam penyelenggaraan KEK di Indonesia masih banyak hal yang perlu dievaluasi dan dioptimalkan. Dengan melihat beberapa pengalaman kesuksesan negara lain dalam pengembangan KEK dapat dijadikan pertimbangan dan pelajaran untuk mencapai kawasan ekonomi yang berdaya saing internasional.

## 4.2 Saran

Agar pengembangan KEK Galang Batang dapat lebih optimal, penulis memberikan saran atas masalah yang terjadi, yaitu:

- 1) Untuk memaksimalkan pemanfaatan fasilitas serta meningkatkan penyerapan investasi di KEK Galang Batang melalui efisiensi prosedur perizinan, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam perizinan usaha melalui penyempurnaan sistem *Online Single Submission* (OSS) dan dilakukan pengintegrasian sistem yang cakupannya lebih luas antar instansi atau lembaga. Selain itu perlu dibangun kerja sama dan koordinasi yang baik antara pemerintah pusat, provinsi maupun daerah serta lintas sektor pemerintahan yang berbeda agar sistem OSS dapat berjalan dengan efektif.
- 2) Dalam rangka mengatasi misinterpretasi dalam ketentuan perizinan, pemerintah atau pihak pengelola diharapkan dapat melakukan sosialisasi secara terus-menerus dan berkesinambungan kepada pihak yang berkepentingan.
- 3) Pemerintah perlu melakukan upaya khusus melalui serangkaian reformasi kebijakan dan regulasi sehingga ketentuan-ketentuan terkait penyelenggaraan KEK relevan dengan kondisi KEK di lapangan, terintegrasi serta berdampak jangka panjang. Pemerintah juga perlu mengintegrasikan kelembagaan pembentuk regulasi yang ada selama ini sehingga terdapat sinergi dalam penyusunan suatu peraturan dalam rangka mengintensifkan tata kelola dan koordinasi dalam pengembangan KEK. Selain itu perlu dikembangkan kelembagaan yang kondusif sehingga dapat menciptakan sinergitas dan memperkuat fondasi bagi KEK Galang Batang.